



# Dishub Tegaskan

Sambungan Hal 13

akhir 2014.

Menurut Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, parkir kendaraan di kawasan tersebut memang sudah lama menggunakan sistem satu sisi. "Di sana parkir hanya boleh di sisi utara jalan," kata Windarto saat dihubungi *Tribun Jogja*, Selasa (3/6) sore.

Sayangnya, rambu-rambu yang dulu telah dipasang tersebut kini sebagian telah rusak atau hilang, sehingga perlu penggantian agar para pengguna jalan

mengerti mengenai keberadaan aturan parkir satu sisi jalan.

"Kami bekerja sama dengan pihak Polresta Yogyakarta untuk memasang kembali rambu larangan parkir di lokasi tersebut," ujarnya.

Ia mengatakan, penataan tersebut bertujuan untuk memperlancar lalu lintas jalan antara Gedung Agung dan Benteng Vredenburg yang akan menjadi kawasan pejalan kaki alias pedestrian.

Nantinya, arus kendaraan dari arah Jalan Malio-

boro akan diarahkan melewati Jalan Reksobayan untuk arah barat dan Jalan Pabringan untuk arah timur.

Karena itu, kata Windarto, aturan parkir serupa juga akan diberlakukan di Jalan Pabringan. Jadi penerapan aturan tersebut tetap dilakukan secara berkala dan masih memerlukan proses. "Tapi masih ada sejumlah tahap yang harus dilakukan, seperti sosialisasi. Sementara untuk arah barat cenderung sudah lebih kondusif," kata dia. (nbi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005